

BAB 6

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai peran perpustakaan lembaga pemasyarakatan dalam memberikan modal sosial bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memberikan modal sosial bagi narapidana, perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang banyak berperan melalui beragam koleksi yang dimilikinya. Baik itu untuk memberikan modal sosial pada unsur kepercayaan, informasi, maupun norma.

Terkait dengan ketiga unsur modal sosial yaitu kepercayaan, informasi, dan norma, melalui beragam koleksi yang dilayankan dan interaksi yang terbentuk di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang, narapidana pun mendapatkan: a) kepercayaan dari sesama narapidana maupun petugas lembaga pemasyarakatan melalui informasi yang didapatkan dari koleksi yang dibaca di perpustakaan; b) mendapatkan informasi guna menunjang berbagai kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang melalui informasi yang terdapat di buku penunjang seperti buku pendidikan, bisnis, ataupun koleksi umum; c) dan mendapatkan pemahaman terkait norma sosial, norma agama, dan norma hukum

melalui koleksi motivasi, keagamaan, serta hukum dan juga melalui interaksi yang terbentuk di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui pula kendala yang dialami perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dalam memberikan modal sosial bagi narapidana. Kendala yang dihadapi adalah tidak tersedianya sumber daya manusia yang bertugas khusus untuk mengelola perpustakaan. Hal tersebut berdampak pada perkembangan perpustakaan, sehingga perpustakaan pun terhambat dalam melakukan pengembangan perpustakaan baik dalam layanan maupun kegiatan-kegiatan yang ditujukan bagi narapidana.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi perpustakaan lembaga pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang berdasarkan hasil analisis data, sebagai berikut:

1. Memaksimalkan peran perpustakaan lembaga pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dengan memberikan layanan serta kegiatan yang lebih variatif bagi narapidana.
2. Mengalokasikan petugas khusus untuk perpustakaan yang memahami serta menguasai keilmuan perpustakaan. Sehingga perpustakaan dapat berperan aktif untuk mendukung keberhasilan proses pembinaan, khususnya dalam hal ini adalah membantu narapidana dalam mengembangkan modal sosial yang dimiliki.